

**ANALISIS WACANA KRITIS ATAS
TRANSFORMASI JIHAD ABU HAMID AL-GAZALI (W. 1111)
DARI FIKIH MENUJU TASAWUF**



TESIS MAGISTER

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Magister Studi Islam

Oleh:

M. ALY HAEDAR

NIM: 115112028

PROGRAM MAGISTER

PROGRAM PASCA SARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) WALISONGO

2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, saya **M. Aly Haedar Nim: 115112028** menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun.
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan Tesis ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pascasarjana apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan ini.

Semarang, 28 Juni 2013

Penulis

M. ALY HAEDAR

ABSTRAK

Sebagian orang menganggap bahwa fikih dan tasawuf adalah dua entitas ilmu yang bertentangan. Jihad yang oleh umat Islam diyakini sebagai cara mencapai kejayaan Islam dimaknai secara berbeda oleh fikih dan tasawuf. Dalam fikih, jihad dimaknai sebagai berperang fisik melwan orang kafir. Sedangkan tasawuf memaknai jihad sebagai perang melawan hawa nafsu. Yang menarik adalah ketika al-Gazali yang ahli dalam bidang fikih tidak pernah terlibat atau meneriakkan perang fisik melawan tentara Salib yang telah menguasai Palestina. Muncul tuduhan bahwa al-Gazali telah tenggelam dalam tasawufnya. Al-Gazali adalah seorang ahli fikih yang kemudian menekuni tasawuf hingga ahir hidupnya.

Sikap al-Gazali menarik minat peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang pandangan al-Gazali terhadap makna jihad dan bagaimana pelaksanaannya. Selain itu juga akan diteliti hal-hal yang menyebabkan terjadinya perpindahan al-Gazali dari fikih kepada tasawuf serta bagaimana proses perpindahan tersebut berlangsung. Harapannya, akan dapat diketahui juga penyebab tidak adanya peran aktif al-Gazali dalam perang Salib. Penelitian ini berupa penelitian kepustakaan yang sumber utamanya adalah buku-buku karya al-Gazali dan karya orang lain yang terkait dengan al-Gazali. Untuk menjawab masalah tersebut, penulis menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) sebagai alat analisa. Analisis wacana dipilih karena dalam analisisnya tidak hanya bertumpu pada sejarah yang mendahului terjadinya sebuah peristiwa namun juga menggunakan konteks, ideologi yang berkembang dan analisis teks sebagai alat analisa.

Dari penelitian diketahui bahwa jihad di mata al-Gazali dimaknai sebagai cara mencapai kejayaan Islam, sebagaimana pandangan fikih pada umumnya. Adapun pelaksanaannya tergantung pada situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Adakalanya jihad fikih yang digunakan dan adakalanya jihad tasawuf yang lebih diperlukan. Namun pelaksanaan jihad tasawuf tetap tidak boleh meninggalkan bentuk-bentuk fikihnya. Pada masa al-Gazali hidup, musuh terbesar yang dihadapi umat Islam bukanlah musuh yang datang dari luar, tetapi adalah kerusakan moral umat akibat menuruti hawa nafsu. Kedaan ini membuat al-Gazali berpindah dari fikih kepada tasawuf. Perpindahan ini terjadi melalui sebuah proses panjang yakni hampir sebelas tahun.

Dari penelitian ini juga dapat diketahui bahwa tidak adanya peran aktif al-Gazali dalam perang Salib karena saat itu perang Salib belum memunculkan sentiment keagamaan di kalangan umata Islam sehingga tidak dimaknai sebagai perang suci melawan orang kafir. Perang yang terjadi diseputar Siria dilihat oleh penguasa Bagdad sebagai perang memperebutkan kekuasaan antar penguasa kecil di sekitar Siria yang melibatkan kelompok Bizantium yang Kristen serta Saljuk yang sunni dan Fhatimiyah yang Syi'i.

Kata kunci: Jihad, Fikih dan Tasawuf

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah swt atas rahmat, rizki dan nikmat sehat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Sholawat dan salam, selalu terucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini tidak akan terwujud tanpa pengorbanan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan saya memohon maaf dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika di lingkungan IAIN Walisongo Semarang, hususnya kepada Bapak Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M,Ed. selaku direktur Program Pasca Sarjana. Tidak lupa saya ucapkan terima ksiah kepada Bapak. Dr. H. Abdul Muhaya, M.A. yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis menyelesaikan tesis ini. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, Dr. Imam Taufiq, Dr. Zuhad, M.A., Dr. In'amuzzahidin, M.Ag. yang telah bersedia menguji proposal dan makalah komprehensif sehingga memberi warna pada tulisan tesis ini. Tidak ketinggalan ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh pengajar pada Program Pasca Sarjana IAIN walisongo semarang, staf di lingkungan pasca dan kepala serta staf perpustakaan IAIN Walisongo. Juga teman-teman satu kelas regular pasca IAIN Walisongo, hususnya Saudara Yunus Bachtiar yang kesemuanya telah mendorong penulis untuk segera menyelesaikan tulisan ini.

Ucapak terima kasih kepada seluruh civitas akademika Universitas Wahid Hasyim Semarang, husunya Bapak Rektor, Dr. H. Noor Ahmad, MA dan pembantu rektor Bapak H. Aminuddin Sanwar, MM yang telah mendorong dan memberi kesempatan kepada penulis melanjutkan studi ke S2. Juga terima kasih kepada staf perpustakaan fakultas agama Unwahas Semarang. Kepada bapak K.H. Amdjad al-Hafid, M.Pd dan seluruh teman-teman di Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim Semarang baik putra maupun putri yang telah membantu mencari data dan meminjamkan bukunya kepada penulis.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada kedua orang tua dan semua saudara, Najib, Fuad, Afifah, Agus, Sofia, Dedi dan Mas Munir. Juga istriku tercinta, Titin Hernawati dan anak-anakku tersayang, Ziva Kayla Tahzania,

Kaysa Helwa Nida, Arina Kay Nahtadia dan Kay Taqorro Ainayya. Mereka telah kehilangan waktu kebersamaan bersama suami dan bapaknya selama proses penyelesaian tesis ini. Terima kasih sayang!

Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik dan lebih besar dari pengorbanan yang telah mereka berikan kepada saya. Amin.

Semarang, 5 Juli 2013

M. Aly Haedar

MOTTO

القريب من الاقرب بعيد
والبعيد من الابعد قريب

Yang dekat dibanding dengan yang lebih dekat adalah jauh

Yang jauh dibanding dengan yang lebih jauh adalah dekat

Semuanya relatif, tergantung dari mana dan siapa yang melihat

Kebenaran mutlak hanya milik Allah

**PEDOMAN
TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan
dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987
tanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	Alif		
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	śā'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wau	W	We
ه	hā'	H	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

Contoh: نَزَّلَ = nazzala

بِهِنَّ = bihinna

III. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, kasrah (ِ) ditulis i, dan dammah (ُ) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis â, bunyi i panjang ditulis î, dan bunyi u panjang ditulis û, masing-masing dengan tanda penghubung (̣) di atasnya.

Contohnya:

1. Fathah + alif ditulis â

فَلاَ ditulis falâ

2. Kasroh + ya' mati ditulis î

تَفْصِيلَ Ditulis tafsîl

2. Dammah + wawu mati ditulis û

أُصُولَ ditulis usûl.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai. الزهيلي ditulis az-Zuhailî
2. Fathah + wawu ditulis au. الدولة ditulis ad-daulah

VI. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h.
Contoh: بداية المجتهد ditulis Bidâyah al-Mujtahid

VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya. Seperti إن ditulis inna.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrop ('). Seperti شيء ditulis syaiun.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. Seperti ربائب ditulis rabâ'ib.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrop ('). Seperti تأخذون ta'khuzûna

VIII. Kata Sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al. Seperti البقرة ditulis al-Baqarah.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'l' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan. Seperti النساء ditulis an-Nisâ

IX. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya.

ذو الفروض ditulis zawî al-furûd

أهل السنة ditulis ahlu as-sunnah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
NOTA PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kerangka Teoritik	
1. Jihad.....	12
2. Tasawuf.....	14
3. Fikih	16
F. Kajian Pustaka	17
G. Methode Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Sumber Data	20
3. Teknik Pengumpulan Data.....	21
4. Teknik Analisis Data	21
H. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II: JIHAD: ANTARA FIKIH DAN TASAWUF	27
A. Landasan Normatif Jihad.....	27
1. Jihad dalam al-Quran	28
2. Jihad dalam Sunnah Nabi.....	35
B. Jihada dalam Pandangan Ulama Fikih dan tasawwuf.....	40

1. Pandangan Ulama Fikih tentang Jihad	42
2. Pandangan Ulama Tasawuf tentang Jihad.....	47
C. Hubungan antara Fikih dan Tasawuf	56
BAB III: AL-GAZALI DAN JIHAD	58
A. Sejarah Hidup dan Karyanya.....	58
B. Kondisi Sosial dan Politik	72
C. Jihad dalam Prespektif Fikih al-Gazali	74
D. Jihad dalam Prespektif Tasawuf al-Gazali	81
1. Maqamat: Tangga Menuju Allah	84
2. Hambatan dan Cara Mengatasinya	95
BAB IV: TRANSFORMASI JIHAD AL-GAZALI	102
A. Analisa Wacana Jihad	103
1. Wacana Jihad Sebagai Tindakan Sosial	103
2. Konteks Jihad al-Gazali.....	106
3. Latar Sosio-Historis Jihad al-Gazali	108
4. Jihad al-Gazali dan Kosekuensi Politik dan Ideologis.....	110
B. Dari jihad Fikih Menuju Jihad Tasawuf.....	112
1. Situasi Sosial Politik.....	113
2. Uzlah	117
3. Mengusung Model Jihad Tasawuf.....	119
BAB V: PENUTUP.....	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran-Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128